

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam kajian ini adalah penelitian deskriptif eksploratif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan mengeksplorasi secara mendalam mengenai pengelolaan layanan perpustakaan keliling di SDN Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar. Penelitian deskriptif eksploratif digunakan karena peneliti ingin memaparkan bagaimana proses perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, serta strategi pengelolaan layanan perpustakaan keliling berlangsung dalam konteks sosial dan geografis yang khas. Jenis penelitian ini sangat sesuai digunakan untuk mengkaji fenomena sosial yang belum banyak diteliti, serta memberikan pemahaman utuh terhadap konteks lokal yang menjadi objek kajian.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, dengan strategi studi kasus tunggal. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam dan alami terhadap situasi sosial mengenai pengelolaan layanan perpustakaan keliling berbasis sekolah dasar. Pendekatan ini menekankan pada makna, proses, dan pemahaman subyektif dari para pelaku atau informan penelitian. Pendekatan

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, (Yogyakarta: CV. Budi Utama, 2015), 19.

kualitatif cocok digunakan dalam konteks penelitian ini karena peneliti ingin menggali data dari pengalaman nyata, interaksi sosial, dan praktik manajerial yang dilakukan oleh sekolah dalam menyediakan layanan perpustakaan keliling kepada masyarakat sekitar².

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah pengelolaan perpustakaan keliling di SDN Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar yang meliputi:

1. Perencanaan layanan perpustakaan keliling,
2. Pengorganisasian pengelola dan pembagian tugas,
3. Pelaksanaan layanan, dan
4. Evaluasi pengelolaan perpustakaan keliling.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Balau, Kecamatan Karang Intan, Kabupaten Banjar, Provinsi Kalimantan Selatan. Letak geografis SDN Balau berada di daerah pedesaan yang relatif jauh dari pusat kota Martapura dan memiliki keterbatasan dalam akses terhadap sarana pendidikan dan informasi.

² Afifudin dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2016), 72.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru yang berperan sebagai pengelola perpustakaan keliling, serta pihak yang membantu pengelolaan administrasi dan dokumentasi layanan. Penentuan subjek ini bertujuan untuk memperoleh data yang komprehensif terkait perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi layanan perpustakaan keliling. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini yaitu merupakan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pengelolaan dan pelaksanaan perpustakaan keliling di SDN Balau yaitu meliputi:

1. Kepala sekolah SDN Balau (sebagai penanggung jawab kebijakan).
2. Satu orang guru yang ditugaskan sebagai pengelola perpustakaan keliling.
3. Dua orang guru kelas yang terlibat dalam pelaksanaan layanan.
4. Beberapa siswa sebagai pengguna layanan.

Informan dipilih secara purposive karena memiliki peran langsung dan pengetahuan terkait proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi perpustakaan keliling.

Objek dalam penelitian ini adalah proses pengelolaan perpustakaan keliling yang dilakukan oleh SDN Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi layanan.

E. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan terbagi menjadi dua, yaitu:

a. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung dari sumber utama melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Data ini berfokus pada informasi mengenai proses pengelolaan perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh SDN Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.

Pengumpulan data meliputi:

- 1) Pengelolaan perpustakaan keliling yang dilaksanakan oleh SDN Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar, yaitu berupa :
 - a) Perencanaan: meliputi penyusunan jadwal kunjungan, penyiapan bahan bacaan dan penentuan sasaran pengguna.
 - b) Pelaksanaan: proses operasional kegiatan kunjungan ke masyarakat atau siswa, distribusi bahan pustaka, serta interaksi dengan pengguna.
 - c) Evaluasi: penilaian efektivitas layanan, pengelolaan koleksi dan tanggapan pengguna layanan.
- 2) Faktor yang mempengaruhi pengelolaan perpustakaan keliling di SDN Balau, baik dari segi sumber daya manusia, sarana, maupun pemanfaatan oleh pengguna.

- 3) Strategi yang diterapkan oleh SDN Balau dalam meningkatkan pengelolaan layanan perpustakaan keliling terhadap siswa dan masyarakat sekitar.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung seperti:

- 1) Sejarah berdirinya perpustakaan keliling di SDN Balau Kecamatan Karang Intan Kabupaten Banjar.
- 2) Keadaan umum SDN Balau, meliputi profil sekolah, jumlah siswa, tenaga pendidik, serta fasilitas pendukung kegiatan literasi.
- 3) Struktur organisasi pembagian tugas pengelola perpustakaan.
- 4) Dokumen kegiatan layanan perpustakaan keliling seperti jadwal kunjungan, laporan kegiatan dan daftar koleksi buku.
- 5) Foto kegiatan perpustakaan keliling serta arsip surat menyurat yang terkait.
- 6) Data literature dan hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan pengelolaan perpustakaan keliling dan layanan literasi masyarakat.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas:

a. Informan

Sumber data utama diperoleh dari informan yang berperan langsung dalam pengelolaan layanan perpustakaan keliling, antara lain:

- 1) Kepala sekolah SDN Balau sebagai penanggung jawab utama program perpustakaan keliling.
- 2) Guru sebagai pelaksana dan pendamping kegiatan perpustakaan keliling di lapangan.
- 3) Pustakawan atau pengelola perpustakaan sebagai pelaksana teknis yang mengatur koleksi, layanan peminjaman, serta jadwal keliling.
- 4) Siswa SDN Balau sebagai penerima layanan dan pihak yang merasakan langsung manfaat perpustakaan keliling
- 5) Masyarakat sekitar sekolah (jika relevan) sebagai pengguna tambahan dalam kegiatan literasi berbasis komunitas.

Pemilihan informan dilakukan secara *purposive* (bertujuan), yaitu berdasarkan keterlibatan langsung dan pengetahuan informan terhadap fokus penelitian.

b. Dokumen

Sumber data sekunder berupa dokumen internal sekolah, seperti: jadwal layanan, daftar buku yang tersedia, laporan kegiatan, foto kegiatan, dan notulensi hasil evaluasi perpustakaan keliling.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian guna memperoleh data dan informasi yang relevan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Teknik ini harus disesuaikan dengan pendekatan dan jenis penelitian

yang digunakan. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dilakukan secara alamiah dan berorientasi pada pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diteliti. Adapun teknik-teknik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: wawancara, observasi, dan dokumentasi.

1. Wawancara

Secara umum, wawancara adalah suatu proses tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih untuk mendapatkan informasi tertentu. Dalam konteks penelitian, wawancara merupakan teknik yang digunakan untuk menggali data langsung dari narasumber yang terlibat atau mengetahui fenomena yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan secara terstruktur, semi-terstruktur, atau tidak terstruktur tergantung pada kebutuhan data dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang memberikan jawaban mengenai sesuatu hal.³

Adapun yang dimaksud wawancara dalam penelitian ini adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada kepala sekolah, guru, serta pengelola perpustakaan keliling SDN Balau. Wawancara ini bersifat semi-terstruktur agar memungkinkan fleksibilitas dalam eksplorasi data, namun tetap terarah pada fokus penelitian yaitu proses pengelolaan layanan perpustakaan keliling yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, kendala, dan strategi peningkatan layanan.

³ Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rajawali Pers,

2. Observasi

Secara umum, observasi adalah suatu teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian dalam konteks alami. Observasi bertujuan untuk mendapatkan data faktual tentang perilaku, kondisi, atau kejadian yang berlangsung tanpa intervensi langsung dari peneliti. Menurut Sugiyono, observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴

Dalam penelitian ini, observasi dilakukan secara partisipatif terhadap aktivitas perpustakaan keliling di SDN Balau, termasuk proses layanan yang berlangsung, interaksi antara pengelola dan siswa, serta sarana dan prasarana pendukung layanan perpustakaan keliling. Observasi ini berguna untuk memperoleh data nyata di lapangan yang mungkin tidak dapat terungkap melalui wawancara.

Pedoman observasi digunakan untuk mencatat aktivitas nyata yang terjadi selama kegiatan perpustakaan keliling, dengan fokus pada:

- a. Kegiatan layanan (penyediaan, penyampaian, respons pengguna)
- b. Sarana pendukung (mobil, rak, buku, petugas)
- c. Respons masyarakat dan siswa terhadap layanan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi secara umum adalah teknik pengumpulan data dengan memanfaatkan dokumen atau arsip tertulis, gambar, atau karya lainnya yang dapat

⁴ Sutarno. *Manajemen Perpustakaan: Suatu Pendekatan Praktis*. (Jakarta: Rajawali Pers,

memberikan informasi relevan mengenai objek penelitian. Dokumen dapat berupa data statistik, laporan kegiatan, foto, surat keputusan, atau arsip internal lembaga. Menurut Arikunto, dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda, dan sebagainya yang bersifat tertulis.⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari arsip sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan perpustakaan keliling, seperti jadwal kunjungan, daftar koleksi buku, jumlah peminjaman, laporan kegiatan literasi, serta foto-foto pelaksanaan layanan perpustakaan keliling. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil wawancara dan observasi.

Instrumen dokumentasi digunakan untuk menelusuri data sekunder, seperti:

- a. Jadwal kunjungan perpustakaan
- b. Daftar buku dan statistik peminjaman
- c. Foto kegiatan dan arsip surat-menyurat terkait layanan
- d. Laporan kegiatan perpustakaan (jika tersedia).

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif yang dikembangkan oleh para ahli Indonesia dengan merujuk pada model Miles dan Huberman, yang telah diadaptasi oleh beberapa pakar

⁵ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka

metodologi kualitatif Indonesia, seperti Sugiyono. Model ini dipilih karena sesuai dengan pendekatan kualitatif yang bersifat induktif dan deskriptif serta mampu menggambarkan proses pengelolaan layanan perpustakaan keliling secara menyeluruh.

Menurut Sugiyono, analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai data jenuh, dengan melalui tiga tahap utama, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan transformasi data kasar dari lapangan menjadi informasi yang bermakna.⁶ Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumentasi akan dipilah berdasarkan relevansinya terhadap fokus penelitian yaitu pengelolaan perpustakaan keliling. Tahap ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga seluruh data terkumpul secara menyeluruh.

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk naratif deskriptif, tabel kategori, dan kutipan langsung dari informan. Penyajian ini membantu peneliti untuk melihat pola, hubungan, serta makna dari fenomena yang diteliti secara lebih terstruktur.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan sementara yang ditarik selama pengumpulan data akan terus diverifikasi dengan membandingkan antar sumber dan metode untuk memperoleh

⁶ Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2015),

keabsahan.⁷ Verifikasi dilakukan melalui triangulasi data, baik dari sumber maupun teknik, serta dengan menggunakan *member check* untuk mengonfirmasi kembali temuan kepada informan.⁸

Proses analisis ini dilakukan secara simultan dan berkelanjutan selama kegiatan pengumpulan data berlangsung. Peneliti senantiasa melakukan analisis terhadap data yang muncul agar tidak terlewat makna penting di lapangan. Adapun hasil dari proses analisis data ini diinterpretasikan berdasarkan teori manajemen layanan perpustakaan yang digunakan dalam penelitian.

Model analisis interaktif ini dipilih karena memiliki keunggulan dalam mengungkap makna di balik data yang diperoleh secara langsung dari partisipan dalam situasi sosial alami.⁹ Selain itu, model ini menekankan keterlibatan aktif peneliti dalam proses analisis data, yang sangat penting dalam pendekatan kualitatif.

⁷ Sutopo, *Pengantar Penelitian Kualitatif: Dasar Teoretis dan Praktis*. (Surakarta: UNS Press, 2018), 138–139.

⁸ Rukin. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Panduan Praktis untuk Penelitian di Bidang Sosial, Pendidikan, dan Humaniora*. (Bandung: Alfabeta, 2017), 115.

⁹ Sanapiah Faisal. *Format-Format Penelitian Sosial*. (Jakarta: Rajawali Pers, 2014) 150–